

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, penelitian mengenai penerapan prinsip-prinsip jurnalisme online dan strategi yang dilakukan oleh para jurnalis di media berita sudah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya sebagai berikut:

A. Parwati dan Zain (2020), melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Redaksi dalam Menjaga Keakuratan dan Kecepatan Berita Media Online (Studi Kasus di detiknews.com Jakarta)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi editorial yang digunakan untuk menjaga agar berita-berita di detiknews.com tetap akurat dan ter-update dengan cepat. Selain itu, untuk mengetahui tantangan dan faktor pendukung dalam menerapkan strategi editorial terkait akurasi dan kecepatan berita. Metodologi penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif. Temuan penelitian ini kemudian menunjukkan bagaimana para editor dan jurnalis harus berhati-hati dalam menjaga berita di Detiknews.com dan juga menghadapi sejumlah tantangan. Tantangan utamanya adalah, meskipun mereka memiliki informasi, tidak ada narasumber yang bersedia berbicara dengan mereka untuk verifikasi. Verifikasi

dengan narasumber biasanya dilakukan melalui telepon atau WhatsApp jika email terlalu memakan waktu. Dalam situasi seperti ini, hari itu didedikasikan untuk melakukan liputan semi-investigasi, yang kemudian dipublikasikan. Kriteria tertinggi diterapkan oleh detikNew.com, yaitu kecepatan, kualitas, dan keakuratan data serta narasumber yang terbaik. Titik fokus masalah menjadi titik perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, dimana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini adalah dengan menerangkan strategi jurnalis dalam penerapan prinsip jurnalisisme online.

B. Prasetya dan Junaidi (2022), melakukan penelitian berjudul Strategi Wartawan Olahraga dalam Meningkatkan Antusiasme Sepak Bola Masyarakat Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memilih kriteria khusus ini karena responden yang menghargai berita sepak bola dalam kehidupan sehari-hari mereka akan lebih mungkin menjadi sumber informasi yang dapat diandalkan. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sepak bola adalah acara menarik yang dinantikan oleh orang-orang di akhir pekan. Kemudian, ketika layanan streaming menjadi lebih terspesialisasi, ada permintaan yang terus meningkat. Jurnalisme yang

digerakkan oleh *market driven journalism*, yang berfokus pada pasar dalam upaya untuk memaksimalkan pendapatan sambil menarik minat pembaca, mengendalikan jurnalisme. Media mengikuti logika pasar dan mempertimbangkan pendekatan jurnalis dalam mendistribusikan berita.

Media mengikuti logika pasar sambil mengawasi taktik distribusi berita yang digunakan oleh para jurnalis. Adapun perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah terkait dengan fokus permasalahan, dimana fokus penelitian ini pada strategi jurnalis dalam penerapan prinsip jurnalisme online pada media berita.

C. Isna Nur Hamidah (2021), melaksanakan penelitian yang berjudul “Analisis Strategi Penerapan Prinsip Jurnalisme Online IDN Times Sebagai Media dalam Menyajikan Informasi Berita Untuk Pembaca.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana IDN Times menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme online B.A.S.I.C. dari Paul Bradshaw dalam pelaporan berita.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metodologi kualitatif deskriptif berbasis observasi dan wawancara. Temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana IDN Times menggunakan lima

prinsip jurnalisme online dari Paul Bradshaw untuk menyampaikan berita dan menarik serta mempertahankan pembaca milenial. Selain itu, IDN Times menjunjung tinggi kualitas beritanya dengan menawarkan materi yang konstruktif dan memperhatikan perilaku pembaca melalui optimalisasi media online.

Adapun perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah terkait dengan subjek dan objek yang akan diteliti. Subjek penelitian ini pada jurnalis media Jatimpos.co dan objek pada penelitian ini terkait dengan penerapan prinsip jurnalisme online pada perusahaan media berita Jatimpos.co.

## **2.2 Kerangka Dasar Teori**

### **2.2.1 Teori Ekologi Media dalam Media Informasi**

Berdasarkan kajian komunikasi, ada sebuah teori yang dicetuskan oleh McLuhan. Ia menyatakan bahwa teknologi menjadi kebutuhan dalam kehidupan masyarakat yang sangat bergantung pada media, dengan kata lain media menjadi sebuah pengaruh dalam budaya secara umum yang didasarkan pada kemampuan untuk menghadapi teknologi tersebut (Al Fathan and Aminudin, 2021). Terlepas dengan adanya media saat ini masyarakat bahkan tidak bisa jauh dari genggamannya, yang

mana masyarakat sangat bergantung dengan adanya media untuk melihat informasi dalam kesehariannya seperti berita online ataupun informasi lainnya.

Teori ekologi media ini membahas mengenai banyak hal dalam elemen-elemen yang berkaitan dengan media. Seperti yang dikemukakan oleh Lynn H. Turner dan Richard West (2008: 140-142), memandang pernyataan Mc. Luhan terdapat tiga asumsi utama teori ekologi media yaitu, *pertama*, segala sesuatu tindakan yang dilakukan masyarakat melingkupi media. *kedua*, media menjadi persepsi dan mengorganisasikan pengalaman kita lebih baik. *ketiga*, media mempersatukan seluruh penjuru dunia. Media menjadi hal utama dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu agar lebih mudah dalam berkomunikasi dan berinteraksi kepada siapapun.

Bahkan dilihat dari perspektif Mc. Luhan media tidak dilihat dari konsep kecil, seperti surat kabar, majalah dan sebagainya. melainkan media kini menjadi terlihat dengan konsep yang sangat besar, dimana dalam pandangan Mc. Luhan media menjadi sebuah apa saja yang dimiliki oleh masyarakat. seperti halnya, angka, uang, jalan, bahkan permainan merupakan sebuah media. Kemudian dengan perspektif yang kedua, media menjadi nilai penting dalam kehidupan dan mempengaruhi manusia, dimana media sangat mempengaruhi manusia dalam kehidupan sehari-hari sehingga cara pandang manusia tersebut memberikan

penilaian dengan merasa dan bereaksi lebih terhadap media. Karena itu, media memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara kita memandang dunia. Seperti halnya dalam perspektif yang ketiga dalam teori ekologi media, bahwa media dapat menyatukan seluruh dunia. Tragedi atau peristiwa yang terjadi pada suatu daerah tertentu dapat diketahui diseluruh penjuru dunia. Oleh karena itu, Mc. Luhan pun mengatakan manusia akan hidup dalam *global village* (Al Fathan & Aminudin, 2021). Media di Indonesia pun sangat banyak dan mempengaruhi dalam kehidupan masyarakat dan menjadikan kebutuhan dalam mendapatkan informasi. Kini media menjadi persaingan antar media, yang membuat menarik perhatian masyarakat dalam membutuhkan segala informasi untuk kebutuhan sehari-hari. Media online turut mengambil manfaat dengan adanya kemajuan teknologi internet sehingga dalam menyebarkan informasi ini memberikan fitur-fitur yang mudah agar para pengguna dengan mudah juga menerima dan tertarik dengan konten informasi yang diberikan seperti media *Jatimpos.co*. Pada media tersebut memiliki strategi dalam suatu pemberitaan dan penerapan prinsip jurnalisme online dengan menyebarkan konten informasi mengenai berita actual di Jawa Timur.

### 2.2.2 New Media

Seiring perkembangan teknologi, kini muncul dengan adanya *new media* yang menjadi hal utama dalam kehidupan sehari-

hari. Dimanadengan adanya teknologi yang membuat munculnya media baru dalam kehidupan, menjadikan sesuatu hal yang mempermudah dan cara baru dalam melakakukan aktivitas sehari-hari. Teori ini muncul dengan adanya dsar dari pemahaman teknologi dan sains. Teori *New media* ini menjadikan lebih mudah dalam menjalani kehidupan sehari-hari, dimana sesuatu yang awalnya susah kini menjadi mudah dengan adanya media baru, oleh karena itu media menjadi faktor terpenting dalam keseharian. *New media* dapat didefinisikan media baru dengan terjadinya sebab akibat adanya interaksi oleh manusia dengan teknologi. Bahkan menurut Knight & Alexis, (2009) dalam Putri & Febriana, (2023), media baru muncul dan dengan bantuan teknologi memuat bagian yang menampilkan berbagai berita. Manovich (2001) menyatakan bahwa ide partisipatoris telah meleburkan batasan-batasan sosial dan fisik, bahkan secara historis. Selain itu, Manovich memberikan dua tipologi - tipe terbuka (*open*) dan tipe tertutup (*closed*) - untuk mendekati konsep interaksi dari sudut pandang media baru. Dalam format terbuka, pemirsa diberikan pilihan tetapi juga memiliki kebebasan untuk memilih bagaimana mereka ingin mengakses media baru. Sementara itu, tipe tertutup hanya mengizinkan audiens untuk mengonsumsi media sesuai dengan struktur pilihan yang telah ditentukan(Manovich, 2001: 38). Internet adalah salah satu elemen yang paling penting dengan adanya media baru yang diminati dan menjangkau jutaan orang diseluruh penjuru dunia.

Internet saat ini telah menciptakan perubahan dalam bentuk pola komunikasi baru, dengan adanya internet ini masyarakat mendapatkan informasi secara online, cepat dan praktis. Denis McQuail membuat daftar ciri-ciri media baru online berikut ini dalam Gumelar (2013) diantaranya:

1. Internet dapat dianggap sebagai platform untuk memproses, bertukar, dan menyimpan pesan di samping pembuatan dan penyebarannya.
2. Media baru adalah institusi komunikasi yang bersifat publik dan privat, dan mungkin tunduk pada regulasi atau tidak.
3. Mereka tidak memiliki tingkat organisasi yang profesional dan birokratis seperti media massa.

Ada beberapa perbedaan penting yang menyoroti bagaimana media baru dan media massa berhubungan, yaitu bahwa media baru terdistribusi secara luas, secara teoritis terbuka untuk semua bentuk komunikasi, dan paling tidak tidak terkendali. Masyarakat sekarang sudah tidak asing lagi dengan media baru (internet), padahal sebelumnya mereka hanya mengenal media tradisional (cetak, radio, televisi, dan film). Dari kemunculannya *New media* semua orang mendapatkan informasi dan berinteraksi di dalamnya melalui adanya jaringan internet.

### **2.2.3 Ruang Redaksi (NewsRooms)**

Ruang redaksi dikenal sebagai pusat media hasil produksi yang berkualitas tinggi juga bergantung pada ruang redaksi yang



berfungsi dengan baik. (*Newsroom*) sama halnya dengan jantungnya pemberitaan, Tubuh tidak akan beroperasi dengan baik jika jantung tidak dapat memasok darah ke seluruh bagian tubuh secara normal (Aziz, 2022). Dalam industri jurnalistik, ruang redaksi sangat penting. Pemimpin redaksi, redaktur pelaksana, wakil redaktur pelaksana, direktur, koordinator liputan, wartawan, dan pengembangan media.

Rapat perencanaan proyek atau rapat redaksi biasanya merupakan langkah pertama dalam menentukan berita apa yang akan diterbitkan, setelah itu audiens atau pembaca diberikan informasi atau berita. Perencanaan pemilihan berita utama untuk halaman utama dimulai dengan mengalokasikan jurnalis untuk meliput lokasi acara atau berita lanjutan yang dipublikasikan. Selain itu, akan mengatur atau membahas perencanaan proses peliputan jurnalistik, hal inilah yang ditandai dengan adanya rapat redaksi atau rapat perencanaan, baik berita yang ditindaklanjuti, kasus yang sedang berlangsung, atau isu yang harus dikonfirmasi (Azwar, 2018: 25-26).

#### **2.2.4 Jurnalisme Online**

Saat ini dalam membuat berita sudah berbeda dengan adanya berita sebelum hadirnya internet. Kini semakin banyak orang-orang mendapatkan berita secara update yang terjadi diseluruh dunia dan dengan mudah para pembaca, pemirsa, dan pendengar yang menggunakan media online. Dalam upaya untuk

melayani komunitas pengguna online dengan lebih baik, media cetak dan media penyiaran telah menjadi online.

Jurnalisme daring, yang merupakan jenis jurnalisme baru setelah jurnalisme tradisional, juga dikenal sebagai jurnalisme siber, jurnalisme internet, dan jurnalisme online, menurut M. Romli (2018). Proses melaporkan, memproduksi, dan mendistribusikan berita atau informasi (nyata) melalui media massa dikenal sebagai jurnalisme. Secara singkat, jurnalisme dapat didefinisikan sebagai pelaporan suatu peristiwa. Online mengacu pada keadaan terhubung atau terhubung ke internet.

Karena berita ditampilkan secara real time di internet, hal ini telah mempercepat dan memperluas jurnalisme dan komunikasi, antara lain, membuat berita di era modern menjadi lebih kuat. Oleh karena itu, praktik penyebaran informasi melalui media online, khususnya situs web, dapat dikategorikan sebagai jurnalisme online. Jurnalisme online didefinisikan sebagai (*reporting of facts generated and transmitted via the internet*) oleh kamus bebas Wikipedia, yang berarti pelaporan informasi yang diproduksi dan disebarkan melalui internet (M.Romli, 2018:16). jurnalistik baru dalam menyebarkan berita dengan menggunakan teknologi. Media online memberikan kemudahan bagi para penggunanya dalam melakukan aktivitas berinteraksi dan berkomunikasi dalam sebuah informasi, sehingga hal ini menjadi pendorong tingkat produktivitas masyarakat dalam industri media.

Gaya hidup internet yang sangat kuat membuat para jurnalis untuk bisa mengatur strategi berita dengan bagaimana menyajikan sebuah berita yang kredible dan sangat dipercayai oleh masyarakat. Sehingga Jurnalisme online menjadi memiliki ciri-ciri tersendiri diantaranya:

- 1.) Keterpercayaan Dari sudut pandang metode jurnalistik, komponen ketergantungan (dependability) diperlukan. Ketika ketergantungan tidak ada, semuanya tidak ada artinya.
- 2.) Media surat kabar dan televisi sekarang sering menggunakan internet, sedangkan ketika pertama kali diluncurkan, itu adalah sesuatu yang sama sekali baru.
- 3.) Jurnalisme online diperhitungkan dalam hal konten. Jika berita tidak penting, pemirsa akan berhenti memperhatikannya.
- 4.) Informasi berita yang dinamis. Karyawan dalam berita internet harus siap sedia untuk memperbarui berita yang terjadi di mana saja di seluruh dunia.
- 5.) Kedalaman harus diutamakan dalam isi berita.
- 6.) Kecepatan. Orang zaman sekarang lebih menyukai hal-hal yang cepat dan mudah.

Internet menjadi faktor utama dalam munculnya Jurnalisme online, dimana internet berfungsi sebagai aspek penyedia informasi yang sangat tidak ada batasannya dan memberikan saluran informasi tersebut berupa media online.

Jika dikaitkan penelitian yang akan dilakukan ini merupakan media online yang didalamnya mengandung unsur jurnalisme online. Diketahui pada media Jatimpos.co, dimana pada media tersebut mengandung unsur-unsur dari jurnalisme online. Dengan adanya informasi yang diberikan kepada para masyarakat Jawa Timur membuat media ini menjadi hal yang utama dalam kebutuhan, karena berita seputardaerahpun dapat berinteraksi dan mendapatkan informasi yang diinginkan. Maka itu portal berita online memberikan dampak yang cukup besar kepada para penggunanya dengan melihat jurnalisme.

Jurnalisme online dicirikan oleh publikasi berita yang cepat, aksesibilitas, pembaruan dan ketersediaan yang konstan, dan interaksi pengguna antara pengolah berita dan pembaca. Sebagaimana menurut Boczkowski, (2004) dalam "*Digitizing the News: Innovation in Online Newspapers*" meneliti bagaimana kecepatan distribusi berita telah mengubah harapan dan kebiasaan konsumsi berita oleh audiens. Sama halnya dengan media cetak, jurnalisme online tidak memperhitungkan waktu dalam mencerna berita. Tenggat waktu berita online dapat ditetapkan dalam hitungan menit atau bahkan detik setelah kejadian.

Jurnalisme online digambarkan sebagai upaya jurnalistik yang mempertimbangkan beberapa platform media (*jurnalisme multimedia*) untuk menghasilkan materi pemberitaan yang

memungkinkan jurnalis dan pembaca untuk menghubungkan sumber berita yang berbeda satu sama lain. Aturan lama dalam tradisi jurnanisme, yang menyatakan bahwa kebenaran fakta terletak pada praktik jurnalistik, dianggap dapat dipatahkan oleh sifat interaktif jurnanisme online. Hal ini karena jurnalis adalah satu-satunya yang dapat menentukan informasi apa yang sesuai dan diperlukan oleh publik. Jurnalis dan masyarakat umum telah menggantikan ruang sunyi para editor sebagai fondasi kebenaran, objektivitas, dan netralitas faktual.

Dalam jurnanisme online, harus ada panduan untuk mendistribusikan berita di situs web atau portal. Prinsip-prinsip penting dari jurnanisme online adalah sebagai berikut, seperti yang dijelaskan oleh Paul Bradshaw: Lima konsep dasar-singkatan dari (*Brevity, Adaptability, Scannability, Interactivity, Community, dan Conversation*) membentuk fondasi jurnanisme online.

1) Keringkasan (*Brevity*). Kebutuhan manusia yang konsisten dan tingkat kesibukan mereka yang semakin tinggi diperlukan saat memproduksi berita untuk media online. Karena mereka dikejar waktu, pembaca ingin selalu mendapatkan informasi terbaru. Oleh karena itu, hanya tulisan yang ringkas yang dapat ditemukan dalam jurnanisme online. Hal ini juga sesuai dengan salah satu persyaratan bahasa jurnalistik, yaitu konten yang jelas dan ringkas.

2) Kemampuan beradaptasi (*Adaptability*). Jurnalis online harus

mampu beradaptasi dengan keinginan dan tuntutan masyarakat. Kemajuan teknologi telah memberikan kemampuan kepada jurnalis untuk menyampaikan berita dalam berbagai format, termasuk audio, video, foto, dan berita web.

3) Dapat dipindai (*Scannability*). Kemampuan untuk memindai.

Situs web yang berkaitan dengan jurnalisisme internet harus dapat dipindai untuk memudahkan audiens dan mencegah pengguna merasa tertekan untuk membaca berita atau informasi.

4) Interaktivitas (*Interactivity*) Komunikasi Akses yang lebih luas

memungkinkan terjadinya komunikasi jurnalis-publik dalam jurnalisisme online. Pemirsa atau pembaca dipersilakan untuk mendaftarkan sebagai pengguna. Karena membaca berita membuat seseorang merasa lebih bahagia dan dihormati, hal ini sangat penting. Ini juga dapat digunakan sebagai saluran komunikasi antara pembaca dan administrator,

5) Komunitas dan Percakapan (*Community and conversation*)

Interaksi sosial dan dialog Media online lebih merupakan jaringan komunikasi daripada media cetak atau media tradisional lainnya. Menanggapi interaksi publik, jurnalis online juga harus merespons publik secara timbal balik.

### **2.2.5 Strategi Jurnalis**

Jurnalisisme adalah proses pengumpulan berita melalui peliputan, pelaporan (*reporting*), penulisan, penyuntingan, dan penyajian berita melalui pemikiran media, serta penerbitan atau

penyiaran berita. Jurnalis bertanggung jawab untuk mencari dan mengumpulkan berita untuk dipublikasikan di surat kabar, majalah, radio, dan televisi. Wartawan dan jurnalis adalah sebutan lain untuk jurnalis. Wartawan adalah mereka yang bekerja di media massa dan secara teratur meliput dan menulis berita, mengikuti kode etik, memiliki pengetahuan tentang subjek berita, dan terampil dalam prosedur jurnalistik, khususnya menulis berita dan wawancara. Mencari berita dapat dilakukan dengan mewawancarai tamu dari organisasi pemerintah atau swasta atau dengan mencari tempat di mana sumber berita disebutkan.

Dalam menulis berita, jurnalis harus mengumpulkan data yang akurat untuk menghindari masalah krisis. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan suatu strategi. Strategi tersebut dilakukan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang diharapkan. Strategi adalah rencana untuk mencapai apa yang kita inginkan agar mendapatkan hasil yang baik. Strategi berfungsi sebagai panduan dan menunjukkan taktik operasional.

Menurut Bill Kovich dan Tom Resensthal, (2001) dalam Siregar & Rasyid, (2023) elemen jurnalisme yang dikemukakan Bill Kovich bisa dijadikan sebagai pedoman jurnalis. Yang mana pedoman bagi jurnalis untuk profesional dalam mengarahkan pekerjaannya dan juga strategi yang digunakan jurnalis dalam menulis berita yaitu dengan cara mencari kebenaran, fakta adalah bahan baku berita seorang jurnalis. Disiplin melakukan verifikasi,

verifikasi adalah hal yang memisahkan antara jurnalisme dan hiburan, propaganda, fiksi, atau seni. Independen dari sumber liputan, salah satu bentuk menjaga independensi itu adalah dengan tidak memihak kepada sumber berita. Jurnalis mengemban tugas sebagai pemantau kekuasaan, jurnalis harus bertindak sebagai pemantau independen terhadap kekuasaan.

